

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR TEMA 6 PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 26 DOMPU

Diajukan sebagai salah satu syarat penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu (S-1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

MOH. SULTHAN JULIANSYAH
NIM. 117180104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR TEMA 6 PADA SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 26 DOMPU**

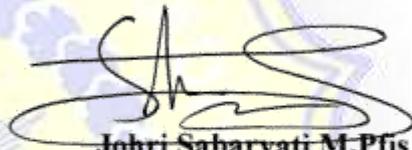
Telah memenuhi syarat dan di setujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si
NIDN. 0821078501

Dosen Pembimbing II

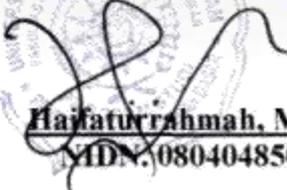


Johri Sabaryati M, Pfis
NIDN. 0804048601

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Ketua Program Studi,



Hafaturrahmah, M.Pd
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR TEMA 6 PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
26 DOMPU TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Skripsi atas nama Moh. Sulthan Juliansyah dipertahankan di depan dosen penguji
Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Hari/Tanggal: Sabtu, 5 Februari 2022 **Dosen Penguji**

1. Johri Sabaryati, M.PFis (Ketua) 
Nidn.0804048601
2. Yuni Mariyati, M.Pd (Anggota 1) 
NIDN. 0806068802
3. Nursina Sari, M.Pd (Anggota 2) 
NIDN. 0825059102

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



Dr. Muhammad Nizar, M.pd.Si
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : MOH. SULTHAN JULIANSYAH

Nim : 117180104

Alamat : Pagesangan Indah

Memang benar Skripsi yang berjudul Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tema 6 pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

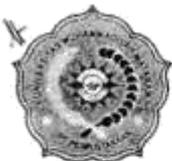
Jika di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Moh. Sulthan Juliansyah
NIM 117180104



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Sultham Julian Syah
 NIM : 11.71.801.04
 Tempat/Tgl Lahir : DAMPU ~~1997~~ 07-07-1997
 Program Studi : P6SD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp : 082 312 328 455
 Email : Sultham.dampu118@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR TEMA 6 PADA SISWA KLS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 DAMPU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 MARET 2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Moh. Sultham Julian Syah
 NIM. 11.71.801.04



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Sultan Zulcafran
NIM : 117180104
Tempat/Tgl Lahir : DAMPU 07-07-1997
Program Studi : Pgsd
Fakultas : F.K.I.P
No. Hp/Email : 082 342 328 156 / Sultan.Dampu.918@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
TEMA 6 PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 26 DAMPU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 MARET 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Moh. Sultan Zulcafran
NIM. 117180104



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Pilih Jalan Mendaki Karena Itu Akan Mengantar Kita Kepuncak Puncak Baru
Agar Menjadi Sesuatu Yang Tak Tergantikan Dan Harus Berbeda”*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah SWT sutradara terbaik.
2. Kedua orang tuaku tercinta motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran sampai kini.

Mataram, Januari 2022
Yang membuat pernyataan,

Penulis



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esan yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si., selaku dosen pembimbing pertama
5. Ibu Johri Sabaryati M,Pfi., selaku dosen pembimbing kedua
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah
7. Kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala bantuannya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, akhirnya kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa.

Mataram, Januari 2022

Penulis,

MOH. SULTHAN JULIANSYAH
NIM.117180104



ABSTRAK

MOH. SULTHAN JULIANSYAH, 2022. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu, **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram**

Pembimbing I : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si

Pembimbing II : Johri Sabaryati M,Pfi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas kelas V SD Negeri 26 Dompu berjumlah 24 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tekink angket dan tes hasil belajar. Uji hipotesis penelitian menggunakan *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, diperoleh bahwa ada hubungan positif yang signifikan motivasi belajar antar siswa dengan hasil belajar siswa. Koefisien korelasi menggunakan *Product Moment Pearson* mendapatkan nilai $r = 0,836$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), sehingga hal ini tidak terbukti. Hasil penelitian ini ada hubungan positif antara motivasi belajar antar siswa terhadap hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu. Hubungan ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar antar siswa, maka semakin rendah moral siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat motivasi belajar antar siswa, maka semakin tinggi moral siswa pada Tema 6: Panas dan Perpindahannya dan Subtema 1: Suhu dan Kalor.

Kata kunci: Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

MOH. SULTHAN JULIANSYAH, 2022. **The Relationship between Learning Motivation and Learning Outcomes Theme 6 at the Fifth Grade Students of SDN 26 Dompu.** Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Mataram.

Advisor I : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si

Advisor II : Johri Sabaryati, M.P.fis

The purpose of this study is to see if there is a link between learning motivation and Theme 6 learning outcomes in fifth grade students at SDN 26 Dompu. Quantitative research is the name for this type of study. The sample consisted of all students in class V SD Negeri 26 Dompu, with the total number of 24 students. Questionnaires and learning outcome exams are used to collect data. The Independent Sample T-Test is used to test the study hypothesis. According to the findings of the study's data analysis and discussion, there was a substantial positive association between student motivation and student learning outcomes. This is not verified because the Pearson's Product Moment correlation coefficient is $r = 0.836$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). According to the findings of this study, there is a favorable association between student learning motivation and learning outcomes of Theme 6 in fifth grade students at Dompu State Elementary School. This link implies that the higher a student's level of learning drive, the lower their morale. Students' morale in Theme 6: Heat and Its Transference and Sub-theme 1: Temperature and Heat, on the other hand, is higher when their learning motivation is low.

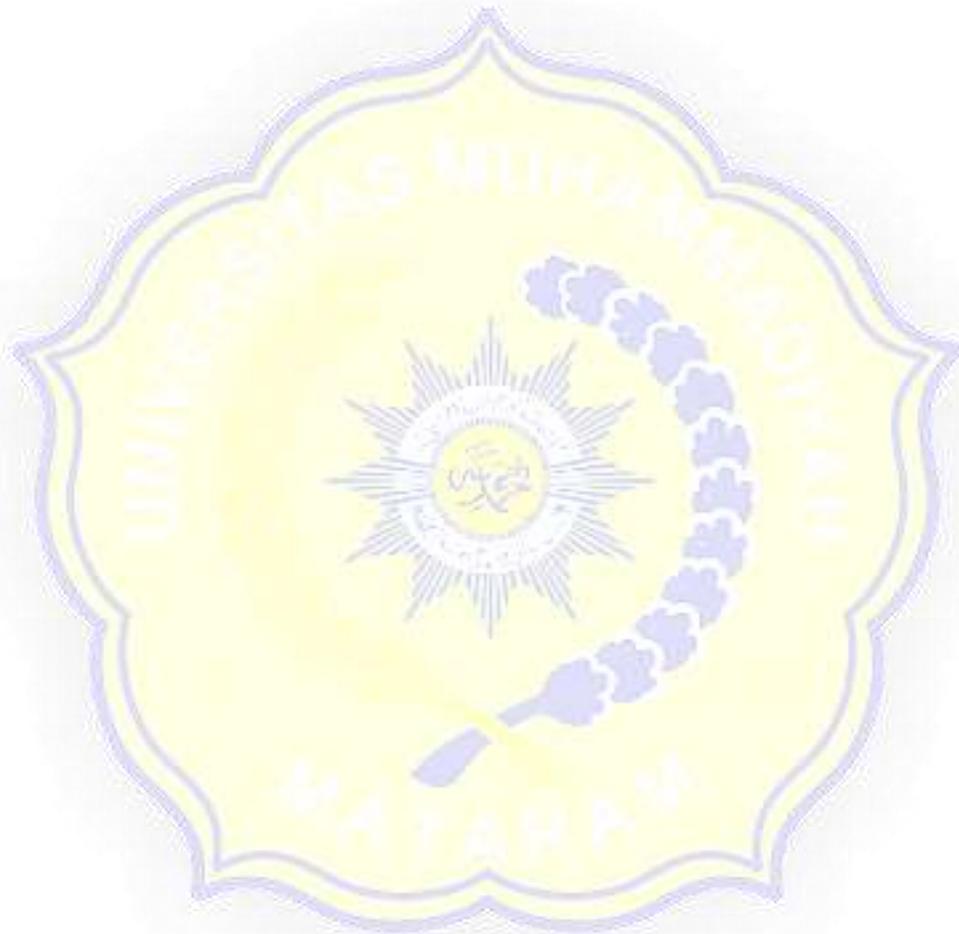
Keywords: *Learning Motivation and Learning Outcomes*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Definisi Operasional.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian yang Relevan.....	8
2.2. Kajian Teori	10
2.2.1. Motivasi Belajar.....	10
2.2.2. Hasil Belajar	19
2.3. Kerangka Berpikir	28
2.4. Hipotesis Penelitian	30
BAB III. METODO PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3. Penentuan Subjek Penelitian	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Variabel Penelitian	36
3.6. Instrumen Penelitian.....	36
3.7. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	42

4.2. Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pembelajaran merupakan proses pengembangan pengetahuan, perilaku serta karakter, sehingga manusia mempunyai keahlian mengelola dan bertahan hidup dengan lingkungannya.

Hasil belajar ialah hasil dicapai dari kegiatan sudah dicoba ataupun dikerjakan. Dengan mengenali hasil belajar siswa bisa dikenal peran siswa pandai, lagi ataupun kurang. Dalam mendapatkan hasil belajar baik butuh didukung oleh dorongan ataupun motivasi kokoh. Sehingga, antara hasil belajar serta motivasi belajar ialah perihal tidak dapat terpisahkan, keduanya wajib balance sebab akan mempengaruhi terhadap hasil belajar.

Salah satu prinsip dalam melakukan pembelajaran merupakan siswa secara aktif mengambil bagian dalam aktivitas pembelajaran dilaksanakan. Buat bisa terlaksananya sesuatu aktivitas wajib terdapat dorongan buat melaksanakannya. Dengan kata lain, wajib terdapat motivasi. Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan ataupun keahlian dibesarkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai uji ataupun angka nilai diberikan guru ataupun dosen.

Motivasi belajar merupakan kesediaan siswa ataupun pelajar dalam menghasilkan upaya besar buat sesuatu pergantian tingkah laku baru selaku

hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya serta guna mendapatkan prestasi baik. Motivasi belajar bisa dipengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun juga dari luar diri siswa tersebut. Siswa pendidikan sebab dorongan diri sendiri serta dorongan orang tua hendak menciptakan prestasi berbeda. Apapun dicoba, motivasi ialah salah satu perihal utama wajib dicermati supaya mendapatkan hasil cocok harapan.

Bersumber pada hasil observasi di Sekolah Bawah Negara 26 Dompu pada bertepatan pada 3 Juli 2021, kalau proses pendidikan masih berpusat pada guru, serta pemakaian media pendidikan kurang menarik, dimana guru masih memakai media pendidikan merujuk pada novel paket. Perihal tersebut cocok dengan hasil wawancara kalau dalam pendidikan guru pula kurang maksimal dalam pemakaian media pendidikan, pastinya ini kurang pas dalam penyampaian sesuatu konsep modul bersifag abstrak. Perihal ini kurang efisien serta kurang cocok dengan keadaan serta kemauan siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menjajaki pendidikan kesimpulannya menjadikan siswa kesusahan dalam menguasai sesuatu modul di informasikan. Perihal ini atensi, atensi, serta motivasi siswa kurang sepanjang proses pendidikan berlangsung. Tidak hanya itu, motivasi belajar siswa rendah, perihal tersebut nampak dari penanda minimnya siswa mengerjakan tugas diberikan oleh guru, minimnya literasi membaca siswa, minimnya atensi dalam belajar, serta minimnya motivasi dalam berprestasi.

Permasalahan lain terdapat sebagian siswa tidak memiliki catatan pendidikan sendiri sebab siswa tersebut lumayan puas dengan belajar dari

fotokopi catatan temannya, terdapat sebagian siswa tidak mempersiapkan diri terhadap modul pendidikan hendak diajarkan guru sehingga terkesan sangat asing sebab siswa belum sempat menekuni tadinya, terdapat sebagian siswa tidak mengulang kembali modul pendidikan sudah diberikan guru sesegera bisa jadi dengan alibi masih banyak peluang di waktu lain buat mengulang modul tersebut, terdapat sebagian siswa belajar apabila menjelang tes semesteran ataupun apabila terdapat tugas dari guru membutuhkan uraian. Kasus tersebut pula didukung dengan informasi hasil ulangan pada Tema 6: Panas serta Perpindahannya serta Subtema 1: Temperatur serta Kalor pada siswa kelas V Sekolah Bawah Negara 26 Dompu tahun pelajaran 2020/ 2021 lumayan rendah. Nilai diperoleh menampilkan terdapat 25 dari 40 siswa nilainya di dasar KKM. Ini menampilkan kalau secara klasikal cuma 37, 5% sudah menggapai KKM serta 62, 5% belum menggapai KKM sudah diresmikan.

Kasus terjalin pada pendidikan Tema 6: serta Subtema siswa kelas V Sekolah Bawah Negara 26 Dompu, ialah endahnya nilai siswa dipengaruhi oleh sebagian aspek antara lain pendidikan ini dikira susah, membingungkan, membosankan, serta kurang menarik. Masih rendahnya hasil belajar disebabkan guru kurang berikan motivasi kepada siswa, dan jarangny model pendidikan bermacam-macam. Dari masalah-masalah teridentifikasi di atas, butuh dicari tata cara baru dalam pendidikan mengaitkan siswa secara aktif.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti menilai bahwa mempengaruhi hal tersebut adalah motivasi belajar kurang dari setiap siswa,

terutama saat belajar kelompok. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompus”.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada masalah apakah terdapat Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompus?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompus.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teori dan pemahaman mendalam tentang peningkatan motivasi belajar siswa untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Memberikan wawasan pemahan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu mengatasi permasalahan dihadapi saat proses pembelajaran serta memberikan wawasan keterampilan dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar meningkat dan menjadikan pembelajaran lebih menarik, serta pengalaman belajar lebih bermakna.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai wacana untuk memberikan dorongan kepada guru bidang studi lain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah referensi buku penelitian dan sebagai acuan penelitian lebih berikutnya.

1.5. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (variabel X)

Motivasi belajar ialah usaha-usaha bisa menimbulkan seorang ataupun kelompok orang tertentu bergerak buat melaksanakan suatu kemauan menggapai tujuan dikehendaknya ataupun menemukan kepuasan dengan perbuatan partisipan didik di Sekolah Dasar Negeri 26 Dompus.

2. Hasil Belajar (variabel Y)

Hasil belajar dimaksud adalah perubahan-perubahan terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar pada Tema 6: Panas dan Perpindahannya dan Subtema 1: Suhu dan Kalor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Relevan

1. Umboh, E.R., Kepel, B. dan Hamel, R.S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

Hasil perhitungan diperoleh, uji statistic memakai Fisher' s Exact Test dengan tingkatan kemaknaan $\alpha = 0,05$ ataupun 95%. Hasil riset didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan dari riset ini ialah ada ikatan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Riset Ilmu Keperawatan Fakultas Medis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Perbandingan riset ini merupakan pada hasil belajar diteliti, periset tadinya memakai ilustrasi merupakan Mahasiswa Program Riset Ilmu Keperawatan Fakultas Medis Universitas Sam Ratulangi Manado sebaliknya periset memakai siswa sekolah bawah kelas V. Persamaan antara riset ini dengan riset sudah disebutkan di atas merupakan bersama memakai riset kuantitatif.

2. Retnaningtyas, S., Wiyono, B. B., & Supriyanto, A. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler.

Hasil analisis menampilkan (1) motivasi belajar mahasiswa bidikmisi serta reguler dalam kualifikasi lagi, (2) prestasi akademik mahasiswa bidikmisi serta reguler mempunyai predikat dengan pujian, (3) tidak terdapat perbandingan motivasi belajar antara mahasiswa bidikmisi serta reguler, (4) terdapat perbandingan prestasi akademik antara mahasiswa bidikmisi serta reguler.

Perbandingan riset ini merupakan pada hasil belajar diteliti, periset tadinya memakai ilustrasi merupakan mahasiswa sebaliknya periset memakai siswa sekolah bawah kelas V. Persamaan antara riset ini dengan riset sudah disebutkan di atas merupakan bersama memakai riset kuantitatif.

3. Harahap. (2014). Hubungan Antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Pada Konsep Ekosistem.

Bersumber pada hasil riset serta ulasan sudah dijabarkan, hingga bisa disimpulkan ada ikatan signifikan antara motivasi serta kegiatan belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan pelaksanaan model pendidikan kooperatif jenis STAD pada konsep ekosistem di MTsN Model Banda Aceh.

Perbandingan riset ini merupakan pada hasil belajar diteliti, periset tadinya memakai hasil belajar konsep ekosistem di MTsN Model Banda Aceh sebaliknya periset memakai hasil belajar PKn. Persamaan antara riset

ini dengan riset sudah disebutkan di atas merupakan bersama memakai riset kuantitatif

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan selaku sesuatu pendorong mengganti tenaga dalam diri seorang ke dalam sesuatu kegiatan nyata buat menggapai tujuan dalam belajar (Amir, 2019: 43). Pakar lain menarangkan kalau motivasi belajara ialah salah satu aspek ikut memastikan keefektifan pendidikan (Gunadi& Gunawan, 2016: 13).

Motivasi merupakan pergantian dalam diri seorang diisyarati dengan timbulnya feeling serta didahului dengan asumsi terdapatnya tujuan (Harahap, 2014: 73). Motivasi pula bisa dimaksud selaku seluruh tenaga bisa membangkitkan ataupun mendesak seorang buat melaksanakan sesuatu perbuatan (Cleopatra, 2015: 141).

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Jenis-jenis motivasi belajar yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motif-motif jadi aktif ataupun berfungsinya tidak butuh dirangsang dari luar, sebab dalam tiap orang telah terdapat dorongan buat melaksanakan suatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi instrinsik, ialah motif-motif aktif serta berfungsinya sebab terdapatnya perangsang dari luar.

3. Langkah-langkah dalam Mengukur Motivasi Belajar

Secara garis besar, langkah-langkah dalam mengukur motivasi belajar bisa dicoba dengan 6 metode ialah:

- a. Pengumpulan informasi, dalam pengumpulan informasi bisa dipergunakan bermacam tata cara, antara lain merupakan observasi, kunjungan rumah, case study, case history, catatan individu, mempelajari pekerjaan anak, tugas kelompok, melakukan uji (uji Intelligence Quotient(IQ) ataupun uji prestasi)
- b. Pengolahan informasi, dalam pengolahan informasi langkah bisa ditempuh antara lain merupakan identifikasi permasalahan, menyamakan antar permasalahan, menyamakan dengan uji, menarik kesimpulan.
- c. Diagnosa merupakan keputusan (penentuan) menimpa hasil dari pengolahan informasi.
- d. Prognosa maksudnya ramalan. Apa sudah diresmikan dalam sesi penaksiran, hendak jadi bawah utama dalam menyusun serta menetapkan ramalan menimpa dorongan apa wajib diberikan kepadanya buat menolong menanggulangi permasalahan.

- e. Treatment (perlakuan) merupakan pemberian dorongan kepada anak bersangkutan (hadapi kesusahan belajar) cocok dengan program sudah disusun pada sesi penaksiran tersebut.
- f. Penilaian, dimaksudkan buat mengenali, apakah sudah diberikan sukses dengan baik, maksudnya terdapat kemajuan, ataupun apalagi kandas sama sekali (Maulana, 2015: 12).

4. Indikator Motivasi Belajar

Umboh, dkk (2017: 83), penanda motivasi belajar terdapat pada siswa di antara lain merupakan:

- a. Tekun mengalami tugas (bisa bekerja selalu dalam waktu lama, tidak sempat menyudahi saat sebelum berakhir).
- b. Ulet mengalami kesusahan (tidak lekas putus asa) tidak membutuhkan dorongan dari luar buat berprestasi sebaik bisa jadi (tidak kilat puas dengan prestasi sudah dicapainya).
- c. Menampilkan atensi terhadap beragam permasalahan.
- d. Lebih bahagia bekerja mandiri.
- e. Kilat bosan pada tugas teratur (hal-hal bertabiat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efisien).
- f. Bisa mempertahankan pendapatnya (jika telah percaya hendak suatu). gram. Tidak gampang membebaskan perihal diyakini itu.
- g. Bahagia mencari serta membongkar permasalahan soal-soal.

Ramadha (2016: 23) mengatakan penanda motivasi belajar berbeda, bisa diklasifikasikan selaku berikut:

- a. Terdapatnya hasrat serta kemauan berhasil
- b. Terdapatnya dorongan serta kebutuhan dalam belajar
- c. Terdapatnya harapan ataupun cita-cita masa depan
- d. Terdapatnya penghargaan dalam belajar
- e. Terdapatnya aktivitas menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar kondusif, sehingga membolehkan seseorang siswa bisa belajar dengan baik.

Motivasi belajar besar bisa menggiatkan kegiatan belajar siswa. Motivasi besar bisa ditemui dalam watak sikap siswa semacam dikemukakan Maulana (2015: 78) antara lain“ awal, terdapatnya mutu keterlibatan siswa dalam belajar sangat besar, kedua, terdapatnya perasaan serta keterlibatan afektif siswa besar dalam belajar, serta ketiga, terdapatnya upaya siswa buat tetap memelihara ataupun melindungi supaya tetap mempunyai motivasi belajar besar”.

Motivasi belajar pula bisa didorong dengan terdapatnya penghargaan, aktivitas menarik, serta area kondusif dalam belajar. Seseorang siswa tetap mempunyai motivasi belajar besar, mengaitkan diri aktif dalam aktivitas belajar, serta mempunyai keterlibatan afektif besar dalam belajar pula bisa dikatakan siswa mempunyai motivasi belajar besar.

2.2.2. Hasil Belajar

1 Pengertian Hasil Belajar

Perihal sangat diharapkan sehabis siswa hadapi proses belajar merupakan terbentuknya pergantian tingkah laku, semacam dari tadinya pergantian tersebut semacam dari tidak ketahui jadi ketahui, munculnya pengertian-pengertian baru, pergantian perilaku, kebiasaan-kebiasaan serta lain sebagainya. Perubahan-perubahan terjal tersebut ialah wujud dari hasil belajar, dimana tiap orang belum pasti memiliki hasil belajar sama. Salah satu petunjuk dari keberhasilan belajar siswa merupakan hasil belajar ialah hasil usaha belajar orang secara optimal (Mawarni, dkk, 2014: 54).

Alif (2016: 297) mengartikan hasil belajar selaku nilai ialah formulasi terakhir diberikan oleh guru menimpa kemajuan ataupun hasil belajar murid-muridnya sepanjang masa tertentu. Ada pula bagi Ahmadi (2013: 164) dalam perihal ini, penafsiran hasil ataupun keberhasilan belajar bisa diopersionalkan dalam wujud indikator-indikator berbentuk nilai rapor, indeks hasil riset, angka kelulusan, predikat keberhasilan, serta semacamnya. Penafsiran lain pula diinformasikan oleh Purwaningsih, dkk (2013: 894) kalau hasil belajar merupakan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologi berganti selaku akibat pengalaman serta proses belajar mengajar.

2 Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Rahma (2017: 165) menarangkan kalau hasil belajar dipengaruhi oleh 2 aspek ialah aspek internal serta aspek eksternal, antara lain selaku berikut:

- a. Aspek berasal dari dalam diri siswa (internal)
 - 1) Kondisi raga meliputi:
 - 2) Panca indera meliputi rungu, penglihatan, serta struktur badan.
 - 3) Keadaan raga universal meliputi kesehatan tubuh serta konsentrasi maksimal.
- b. Aspek berasal dari luar siswa (eksternal) ialah kondisi bersumber dari luar orang berbentuk keadaan kondisi meliputi:
 - 1) Keadaan tempat belajar, keadaan buat belajar sebaiknya mengasyikkan sehingga anak hendak bahagia dalam belajar. Tempat belajar ditata serapi bisa jadi serta aman buat belajar.
 - 2) Fasilitas serta peralatan belajar, dengan dilengkapi fasilitas serta prasarana lengkap, maka
 - 3) hendak memudahkan dalam proses belajar serta tujuan belajar hendak lebih kilat tercapai.
 - 4) Modul pelajaran, supaya bisa tercapai hasil belajar baik, hingga sebaiknya dalam mengantarkan modul, guru memakai tata cara cocok dengan modul diajarkan. Pemakaian media sangat dibutuhkan buat menolong siswa dalam menguasai modul pelajaran.

5) Keadaan area belajar, keadaan area belajar sebaiknya menunjang buat melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Misalnya lingkungannya tidak sangat ramai, area dekat sediakan prasarana mendukung terbentuknya proses belajar.

3 Jenis-jenis Hasil Belajar

Belajar bukan sekedar mengumpulkan ataupun menghafalkan fakta-fakta terjalin dalam wujud data ataupun modul pelajaran, tetapi belajar merupakan sesuatu proses diisyarati dengan adanya pergantian aspek pengetahuan, perilaku serta tingkah laku. Aspek pengetahuan serta tingkah laku ini lebih lanjut dipaparkan, belajar oleh Bloom selaku ranah kognitif, afektif serta psikomotor (Rahma, 2017: 169).

Retnaningtyas, dkk (2018: 102), jenis-jenis hasil belajar meliputi komponen kognitif, afektif, serta psikomotorik. Komponen kognitif ialah representasi apa dipercayai oleh orang owner perilaku; komponen afektif, ialah perasaan menyangkut emosional; serta komponen psikomotorik ialah aspek kecenderungan berperilaku tertentu cocok dengan perilaku dipunyai seorang.

4 Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil ialah sesuatu hasil dari usaha sudah dicoba oleh seorang. Seorang dikatakan sukses apabila hadapi pergantian tingkah laku. Ramadha (2016: 47) mengemukakan tujuan pendidikan mencakup 3 ranah, ialah ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan energi pikir serta pengetahuan ataupun penalaran,

ranah afektif bersangkutan dengan perasaan/ pemahaman, serta ranah psikomotorik bersangkutan dengan keahlian raga serta keahlian motorik ataupun keahlian tangan.

Retnaningtyas, dkk (2018: 95) melaporkan kalau dalam meningkatkan hasil belajar terdapat sebagian perihal wajib dicermati siswa, antara lain:

- a. Jadilah seseorang pemimpin ataupun latihlah rasa tanggungjawab, buat mengawali perihal ini, bisa dicoba dengan cara mensterilkan kelas tanpa butuh diingatkan. Walaupun diperintah, hingga ajaklah sahabat serta pimpin mereka buat mensterilkan kelas bersama.
- b. Menyesuaikan diri buat senantiasa mencermati pelajaran diberikan guru, siswa wajib tingkatkan atensi dengan menjawab tiap persoalan serta dialog. Jangan menunggu guru menunjuk salah satu siswa terlebih dulu,
- c. Jangan malu buat bertanya, apabila siswa dalam menerima pelajaran masih dirasa kurang dipahami, sebaiknya lekas menanyakan kepada guru ataupun siswa lain. Bila telah, siswa wajib mengerjakan tiap tugas serta pekerjaan rumah dengan semampunya.
- d. Mengulang pelajaran sipelajari di sekolah, tiap kali kembali sekolah, sebaiknya siswa mengulangi modul pelajaran diberikan guru di sekolah dikala belajar di rumah. Dengan Kerutinan semacam ini diharapkan apabila terdapat ulangan tiba-tiba siswa telah siap dalam menghadapinya.

5 Cara mengukur Hasil Belajar

Bagi Rahma (2017: 322), buat mengenali hasil belajar seorang butuh dicoba evaluasi terhadap hasil pembelajaran diberikan. Ada pula metode seorang melaksanakan evaluasi tersebut beragam, misalnya: dengan jalur testing, dengan membagikan tugas-tugas tertentu, dengan bertanya tentang bermacam perihal, menyuruh membuat karangan, berikan ulangan, serta lain-lain.

Pengukuran hasil belajar bagi Umboh, dkk (2017: 21) digunakan buat memandang sejauh mana taraf keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa secara pas serta bisa dipercaya, sehingga di mari dibutuhkan data didukung oleh sata objektif serta mencukupi tentang indikator-indikator pergantian paerilaku serta individu siswa. Dalam evaluasi ataupun penilaian umumnya membagikan pertimbangan ataupun nilai bersumber pada kriteria tertentu. Hasil diperoleh dari evaluasi hasil belajar umumnya dinyatakan dalam wujud skor. Perlengkapan evaluasi dibedakan jadi 2 tipe, ialah:

a. Tes

Perlengkapan evaluasi berbentuk uji terdiri dari 3 wujud, ialah uji lisan, uji tertulis, serta uji aksi. Evaluasi memakai uji ini umumnya digunakan buat memperhitungkan isi pembelajaran spserti aspek pengetahuan, kecakapan keahlian, serta uraian pelajaran diberikan.

b. Non Tes

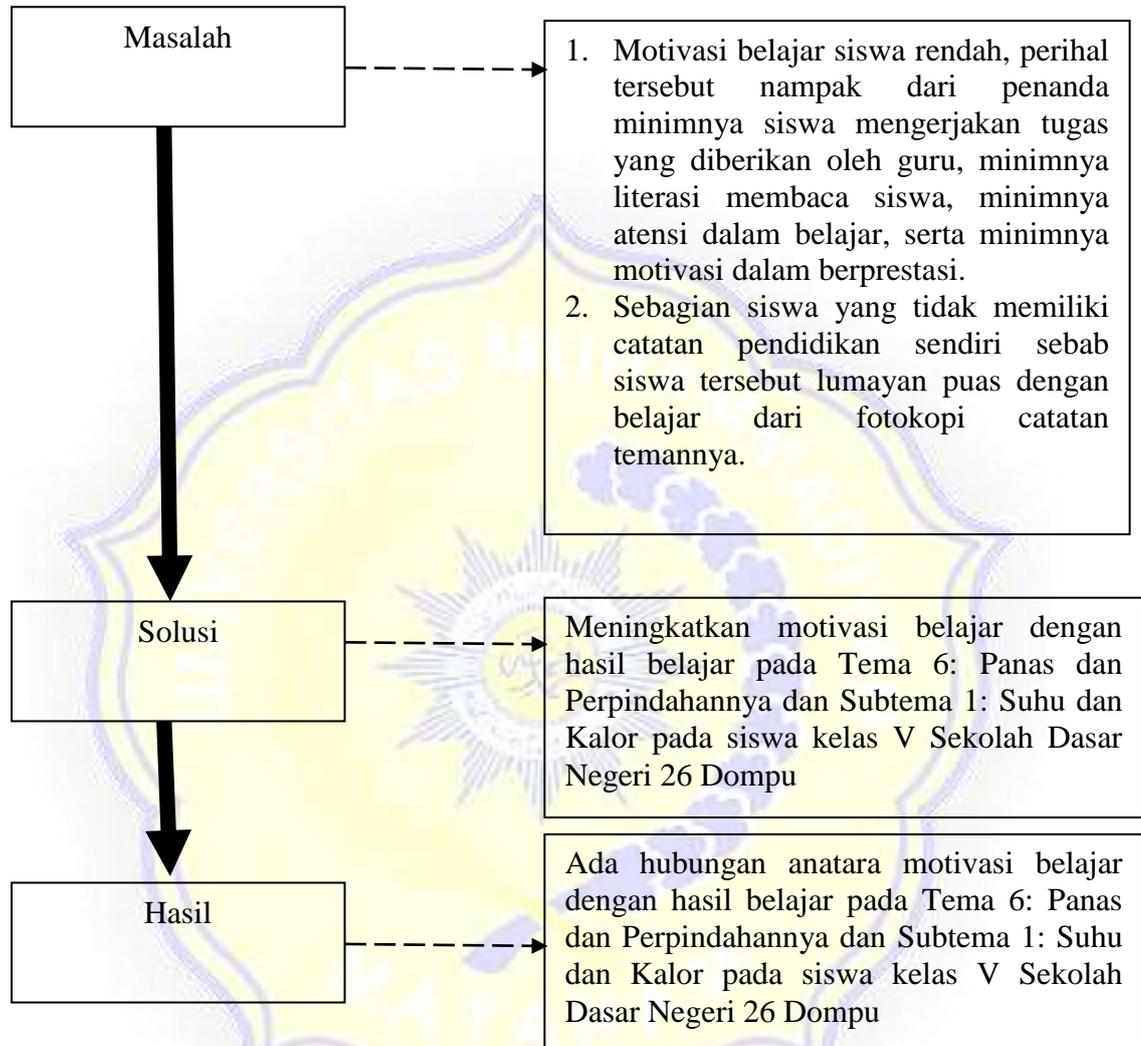
Tipe non uji ini umumnya digunakan buat memperhitungkan aspek tingkah laku. Tidak hanya itu, bisa digunakan selaku perlengkapan penilaian semacam buat memperhitungkan aspek perilaku, atensi, atensi, serta lain sebagainya sejenis. Metode evaluasi sejenis dengan perlengkapan evaluasi non uji ini merupakan observasi, angket, biografi, wawancara, serta riset permasalahan.

2.3. Kerangka Berpikir

Keberhasilan belajar siswa berhubungan dengan sebagian aspek, pada garis besarnya bisa dibedakan jadi 2 berbagai, ialah aspek dari dalam diri siswa (intern) serta dari luar diri siswa (ekstern). Aspek dari dalam diri siswa antara lain: kecerdasan, bakat, atensi, motivasi diri, disiplin diri, kemandirian. Sebaliknya aspek dari luar diri siswa bisa berbentuk area alam, keadaan sosial, ekonomi, area universitas, dosen, kurikulum, metode belajar serta sumber belajar. Jadi dalam perihal ini prestasi belajar siswa bisa diakibatkan oleh bermacam aspek tidak hanya aspek motivasi belajar (Lubis, 2017: 43).

Dalam menggapai prestasi belajar baik, tiap siswa tidak lumayan cuma mempunyai motivasi belajar saja, namun pula wajib mempunyai disiplin belajar baik supaya sanggup mengatur diri dalam proses belajar. Siswa pula butuh mengoptimalisasikan guna dari tiap aspek pengaruhi prestasi belajar semacam menemukan sokongan dari keluarga, sahabat sebaya, dosen, area dan mempunyai keadaan kesehatan baik mencakup hayati, raga, psikologi, spiritual, sosial budaya serta ekonomi.

Bersumber pada penjelasan tentang permasalahan serta media pendidikan di sekolah bawah, di dasar ini disajikan kerangka berpikir buat menampilkan ikatan antar variabel.

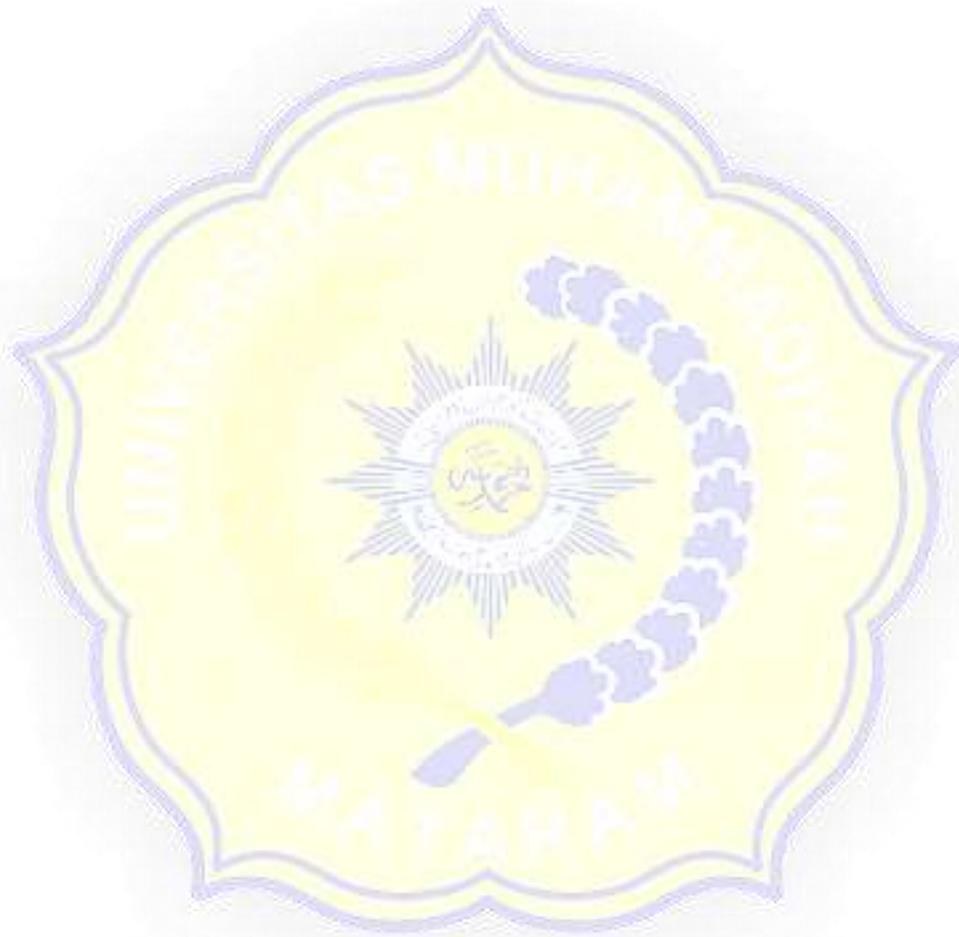


Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu
- H_1 : Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 26 Dompu tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan Oktober 2021. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas permasalahan terjadi pada pembelajaran Tema 6: dan Subtema siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu, yaitu rendahnya nilai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pembelajaran ini dianggap sulit, membingungkan, membosankan, dan kurang menarik. Masih rendahnya hasil belajar dikarenakan guru kurang memberi motivasi kepada siswa, serta jaranganya model pembelajaran bervariasi.

3.3. Penentuan Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas kelas V SD Negeri 26 Dompu berjumlah 24 orang siswa. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 26 Dompu Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V	10	14	24

3.3.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi (Sugiyono, 2013: 71). Sehingga semua populasi diambil.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1. Angket

Angket berfungsi sebagai metode pokok dalam penelitian ini yakni untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa, dengan penskoran yaitu Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

3.4.2. Hasil Tes

Data tes dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian berjumlah 20 item soal pilihan ganda.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data tentang nilai hasil belajar Pada Tema 6: Panas dan Perpindahannya dan Subtema 1: Suhu dan Kalor diperoleh dari lager dan profil SD Negeri 26 Dompu.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 26 Dompu.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah alat akan digunakan dalam mengumpulkan data tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompu yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Angket

Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabelb 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Sub variabel	Indikator	Item
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Selalu mengerjakan tugas dan giat belajar	1, 2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Rajin membaca Termotivasi belajar oleh Teman	3, 4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Berusaha untuk berprestasi	5, 6
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Selalu ingin tahu hal-hal berkaitan dengan pelajaran	7, 8
5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Berusaha untuk aktif dan selalu memperhatikan	9, 10

No	Sub variabel	Indikator	Item
		penjelasan guru	
6	Adanya lingkungan belajar kondusif	Penyampaian materi membosankan dan lingkungan kelas ramai	11, 12

Sumber: Sutomo (2013: 147)

3.6.2. Hasil Tes

Kisi-kisi hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada Tabelb 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No	Sub variabel	Item
1.	Mengidentifikasi benda-benda sekitar dapat menghantarkan panas	1, 2, 3, 4, 5
2.	Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor	6, 7, 8, 9, 10
3.	Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda	11, 12, 13, 14, 15
4	Memahami perbedaan suhu dan kalor	16, 17, 18, 19, 0

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data tentang nilai hasil belajar Pada Tema 6: Panas dan Perpindahannya dan Subtema 1: Suhu dan Kalor diperoleh dari lager dan profil SD Negeri 26 Dompu.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.7.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas menggunakan SPSS versi 23.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu tes merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 23.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas. Uji normalitas data adalah pengujian dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data akan dianalisis. Uji normalitas digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Tema 6 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Dompus. Uji hipotesis menggunakan rumus *Pearson Correlation* dengan bantuan SPSS versi 23,.